

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

MAN 7 Jombang adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Jombang yang relatif masih baru, berdiri pada tahun 1997, tepatnya 17 Juli 1997 (sesuai dengan SK Penegerian). Secara Geografis MAN 7 Jombang terletak di Kabupaten Jombang sebelah barat daya, terletak di Desa Banjarsari Kecamatan Bandar Kedungmulyo, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Perak sebelah baratnya sudah masuk wilayah kabupaten Nganjuk, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Kediri. Berawal dari sebuah Madrasah Aliyah kecil bernama MA Al-Asy'ariyah didirikan oleh H. Muslimin BA. (Almarhum) dengan jumlah murid yang hanya 12 anak pada angkatan pertama. Pada tahun 1997 terjadilah penegrian besar-besaran di lingkungan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di wilayah kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, yaitu semua MTs Negeri Fillial dan MA Negeri Fillial mendapat SK untuk menjadi madrasah negeri penuh. Yayasan Umar Zahid pemilik lembaga pendidikan memilih menjadi MA swasta. Akibat dari penolakan ini, SK Penegrian tersebut menjadi tidak bertuan, sehingga ditawarkan kepada MA swasta yang ada di sekitar wilayah tersebut, peluang ini tidak disia-siakan,

sehingga pada tahun tersebut MA Al-Asy'ariyah berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Perak Jombang, dan dua tahun kemudian diadakan perubahan nama menjadi MAN 7 Jombang.

1. Lokasi penelitian.

Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang berlokasi di Jalan Raya Utama No 57 Banjarsari, Bandar Kedung Mulyo, Jombang, Provinsi Jawa Timur.

a. Motto, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang.

1) Motto Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

“Belajar Berkarya Dan Berdakwah”.

2) Visi Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

“Menjadikan siswa unggul dalam Imtaq dan Iptek menuju Islam Kaffah”

3) Misi Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, sehingga mampu mengembangkan potensi, baik potensi akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat dan minat siswa.

b) Mengembalikan roh pendidikan Islam

c) Mengembangkan model pendidikan (tarbiyah) dan pengajaran (taklim) secara seimbang dan sinergis antara iptek dan imtaq.

d) Mengembangkan perilaku cinta ilmu pengetahuan

e) Membina mental dan sikap siswa untuk siap hidup berani dalam menghadapi berbagai tantangan.

4) Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang

- a) Mewujudkan kehidupan berbudaya yang agamis dengan ditandai perilaku sholeh, ikhlas, kreatif, tawadlu' dan mandiri
- b) Mengoptimalkan proses KBM dengan melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) serta dengan pendekatan Contextual, Teaching and Learning (CTL)
- c) Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata – rata 75 untuk semua mata pelajaran
- d) Peningkatan prestasi akademik yang dibuktikan dengan kenaikan rata – rata nilai raport
- e) Mengoptimalisasi layanan bimbingan dan konseling (BP/BK)
- f) Peningkatan kemampuan siswa dalam olimpiade dan KSM berjalan efektif dan dapat meraih juara tingkat kabupaten, provinsi maupun Nasional
- g) Memiliki tim karya tulis ilmiah yang berjalan efektif dan meraih juara dalam lomba tingkat kabupaten
- h) Peningkatan kemampuan siswa dalam olahraga dan seni yang berjalan efektif dan dapat meraih juara tingkat kabupaten dan propinsi
- i) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang sehat, bersih, indah, kondusif, asri, nyaman, aman dan menyenangkan untuk mendukung KBM

- j) Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga Madrasah dan Masyarakat (stake holder)
- k) Mewujudkan pengamalan akhlak mulia : taswassuth, tasamuh, tawazun dan amar ma'ruf nahi mungkar
- l) Meningkatkan ketrampilan dan pengamalan nilai-nilai ajaran islam seluruh warga madrasah melalui bimbingan dan pelaksanaan ibadah
- m) Meningkatkan nilai dan rata – rata UN secara berkelanjutan (sustainable)
- n) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di PTN/PTS favorit, dan dunia kerja
- o) Meningkatkan kompetensi dan kinerja warga madrasah
- p) Meningkatkan sarana dan layanan pendidikan secara efektif dan efisien
- q) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- r) Meningkatkan peran serta dan kepedulian stake holders terhadap madrasah
- s) Meningkatkan kuantitas peserta didik

2. Keadaan Sumber Daya Manusia

Guru merupakan pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Selain guru elemen lainnya juga ikut menjadi penunjang kegiatan pembelajaran dan administrasi disekolah, seperti kepala sekolah, TU, petugas

perpustakaan, tukang kebun dan juga satpam keamanan. Keadaan sumber daya manusia ataupun pendidik dan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang, dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Sumber Daya Manusia di MAN 7 Jombang

No.	Tenaga pendidik/kependidikan	L	P
1	Kepala Sekolah	1	
2	Guru PNS	8	10
3	Guru Non PNS	6	12
4	Tenaga Administrasi PNS	1	1
5	Tenaga Administrasi Non PNS	2	3
6	Tukang Kebun Non PNS	1	1
7	Satpam Non PNS	2	
JUMLAH		21	27

Sumber: Dokumen MAN 7 Jombang, 7 april 2015

3. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 7 Jombang

Daftar nama dan jabatan guru maupun tenaga pendidik yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama pendidik dan tenaga kependidikan MAN 7 Jombang

No	Nama	Jabatan
1	H. Moh. Adnan, M.Pd.I	Kepala Sekolah
2	H. Ikhwan, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Drs. Jatmika, M.Pd.I	Waka Kurikulum

4	Hj. Sulistyo Rini, S.Pd.MM	Kepala Tata Usaha
5	M. Hadi Susilo, S.Pd. M.Pd.I	Waka Sarana Prasarana
6	H. Halim Baidlowi, S.Pd	Waka Kesiswaan
7	Mahfudhoh, S.Pd	Guru Mapel
8	Azhari, S.Pd	Guru Mapel
9	Hj. Nining Aslihah, S.Ag	Guru Mapel
10	Dra. Shofiyatun Ni'mah	Guru Mapel
11	Nanik Samaniah, S.Pd	Guru Mapel
12	Istiqomah, S.Pd	Guru Mapel
13	Elik Husnah, S.Pd	Guru Mapel
14	Husnul Khotimah, S.Pd	Guru Mapel
15	Musyaffak, S.Ag	Guru Mapel
16	Iswati, S.Pd	Guru Mapel
17	Imam Mashudi, S.Pd	Guru Mapel
18	Nanang Setiawan, S.Pd	Guru Mapel
19	M. Anshori, S.Pd	Guru Mapel
20	Ahmad Yani, S.Ag	Guru Mapel
21	Maria Yuni Purwanti, S.Psi	Bimbingan Konseling
22	Rohman Fanani, S.Pd	Guru Mapel
23	Nanik Suroiyah, S.Pd	Guru Mapel
24	Heni Zuhriyah, M.Pd.I	Guru Mapel
25	Faridah Ulfah, S.Pd	Guru Mapel
26	Ellieyani, S.Pd.I	Guru Mapel
27	Ilul Mahfudhoh, S.Pd.I	Guru Mapel
28	Bayu Kusuma Ningnaya, S.Pd	Guru Mapel
29	Faridah Rohmawati, SE	Guru Mapel
30	Larasati Raya Sulasih, SS	Guru Mapel

31	M. Zakki Masykur, SS	Guru Mapel
32	Ika Estuning Ati Ayu, S.Pd	Guru Mapel
33	Nur HidayatiNingsih, S.Pd	Guru Mapel
34	Syaiful Huda, S.Pd	Guru Mapel
35	Wahyu Eka Fitriya, S.Sos	Guru Mapel
36	Arda Aminudin, S.Pd	Guru Mapel
37	Mashar Hidayatullah, S.SI	Guru Mapel
38	Dewi Fitrotus Sakdiyah	Guru Mapel
39	M.Abdul Rozak	Tata Usaha
40	Kiki Trinulandari	Tata Usaha
41	Netty Handyowati, S.Pd.I	Tata Usaha
42	Nur Afni Khofifah, S.Pd	Tata Usaha
43	M. Amir Abdullah, S.HI	Tata Usaha
44	Laily Emilia Awanis	Tata Usaha
45	Sutrisno Al Ridwan	Tukang Kebun
46	Bashiroh	Tukang Kebun
47	Sodiq Amin Mustofa	Satpam
48	Sudarman	Satpam

Sumber : Dokumen MAN 7 Jombang, 7 april 2015

B. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan pelaksanaan penelitian

a. Persiapan Awal

Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mematangkan konsep penelitiannya. Melalui bimbingan bersama Dosen Pembimbing Skripsi; peneliti mrumuskan masalah yang hendak diteliti;

melakukan studi pustaka untuk menelaah teori-teori sesuai tema penelitian; studi penelitian- penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk menguatkan penelitiannya; menentukan populasi dan sampel penelitian.

b. Penyusunan Angket

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru adalah dengan menggunakan angket mengenai lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru. Dalam menyusun angket tersebut, hal yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Menentukan dimensi variabel X dan variabel Y berdasarkan teori.
- 2) Membuat *blueprint* sesuai indikator yang telah ditentukan dari satu alat ukur yang memuat jumlah pernyataan atau aitem yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan angket penelitian.
- 3) Membuat dan menyusun aitem atau pernyataan yang mencakup pernyataan *favorable* (mendukung indikator) sesuai *blueprint* yang telah dibuat.
- 4) Melakukan validasi dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat tentang angket kinerja guru yang digunakan, untuk pemberian masukan demi kesempurnaan angket.

- 5) Melakukan uji coba pada angket, agar mendapatkan aitem yang valid dan reliabel. Angket dalam penelitian ini terdiri 18 aitem untuk angket lingkungan kerja dan produktivitas kerja guru.

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari berbagai tahapan, pertama meminta surat izin penelitian, membuat angket penelitian, melakukan uji coba angket penelitian, menyebarkan angket penelitian, dan menyusun laporan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket, yang mana angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel. Setelah paham mengenai sampel penelitian kemudian dimulai dengan menyebarkan angket kepada seluruh subjek penelitian.

Kondisi penyebaran angket, pada saat penyebaran angket berlangsung di dalam ruangan, peneliti memperkenalkan diri dan maksud tujuan kemudian peneliti menyuruh subjek untuk mengisi angket secara bersamaan, angket yang dibagikan dikerjakan secara individu, peneliti menjelaskan ke subjek bagaimana cara mengisi angket tersebut.

Setelah proses penyebaran selesai, selanjutnya masuk pada tahap penskoringan, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan computer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social*

Science). Setelah proses penskoringan, disusun hasil dan dibuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan. Berikut adalah agenda penelitian :

Tabel 4.3
Agenda penelitian

No	Tanggal	Keterangan
1	04 Januari 2015	Observasi awal dan meminta izin kepada pihak sekolahan (TU).
2	06 Januari 2015	Membuat surat izin penelitian dari pihak Fakultas Tarbiyah
3	10 Januari 2015	Menyerahkan surat izin dari Fakultas ke MAN 7 Jombang
4	16 Februari 2015	Mengumpulkan data profile sekolah dan data Guru di MAN 7 Jombang
5	7-8 April 2015	Menyebarkan angket kepada bapak ibu guru
6	9 April 2015	Menyusun laporan hasil penelitian

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a) Lingkungan kerja

1) Analisis Data Lingkungan kerja

Data mengenai lingkungan kerja dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 18 aitem pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 33 orang. Jawaban dari responden digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi tanggapan Responden
Mengenai Lingkungan Kerja

No	Tanggapan	Frekuensi	Jml Skor	%
1	Sangat Setuju	171	855	28.80
2	Setuju	293	117	49.32
3	Ragu-ragu	93	279	15.65
4	Tidak Setuju	27	54	4.54
5	Sangat Tidak Setuju	10	10	1.69
	Total	594	2393	100
	Nilai indeks maksimum		2700	
	Presentase skor total		88.62	
	Kategori		Baik Sekali	

Sumber : Hasil pengolahan data, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor jawaban responden adalah 2393. Total frekuensi jawaban responden dari 18 aitem pernyataan mengenai lingkungan kerja sebanyak 594 dan skor maksimum jika semua responden menjawab sangat setuju adalah 2700. Semakin banyak responden menjawab sangat setuju, menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap lingkungan kerja semakin baik.

Dari hasil jawaban responden, dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap lingkungan kerja tergolong baik sekali dengan jumlah jawaban setuju dari 18 aitem sebanyak 293 dengan skor 117. Hal ini berarti total jawaban setuju mencapai 49.32% dari total semua jawaban yang diberikan responden. Sedangkan jawaban sangat setuju berjumlah 171 dengan skor 855 dan persentase 28.80% jawaban ragu-ragu 93 dengan skor 279 dan

persentase 15.65% jawaban tidak setuju 27 dengan skor 54 dan persentase 4.54%, jawaban sangat tidak setuju 10 dengan skor 10 dan persentase 1.69%. Berdasarkan pada pengkategorian, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap lingkungan kerja tergolong baik sekali, hal itu dapat dilihat dari hasil presentasi skor total sebanyak 88.62%.

2) Indikator Lingkungan Kerja

Pembagian indikator lingkungan kerja dibagi berdasarkan jenis lingkungan kerja yang dibagi menjadi dua bagian yaitu: Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Nonfisik. Yang mana lingkungan kerja fisik terdiri atas : kebersihan, suhu udara, penerangan, keamanan, dan kebisingan. Sedangkan dari aspek lingkungan kerja non fisik terdiri atas: hubungan antara atasan dengan bawahan dan hubungan sesama rekan kerja.

3) *Blueprint* Lingkungan Kerja

Perincian *Blueprint* angket lingkungan kerja

Tabel 4.5

***Blueprint* Angket Lingkungan Kerja**

No	Indikator	No Aitem	Jawaban					Jml skor	%	Kriteria
			5	4	3	2	1			
1	Lingkungan kerja fisik									
a.	Kebersihan	1	15	18	0	0	0	147	98,00	BS
		2	16	16	1	0	0	147	98,00	BS

b.	Suhu udara	3	0	6	10	9	8	80	53,33	C
		4	1	16	11	3	2	110	73,33	B
c.	Penerangan	5	7	18	8	3	0	137	91,33	BS
		6	5	19	9	0	0	128	85,33	BS
d.	Keamanan	7	15	14	3	1	0	141	94,00	BS
		8	10	21	3	0	0	143	95,33	BS
e.	Kebisingan	9	3	15	9	4	0	110	73,33	B
		10	14	16	3	0	0	143	95,33	BS
2	Lingkungan kerja non fisik									
	Hubungan dengan atasan.	11	16	12	5	0	0	143	95,33	BS
		12	8	23	2	0	0	138	92,00	BS
		13	8	16	8	0	0	128	85,33	BS
	Hubungan dengan sesama rekan guru.	14	7	15	7	4	0	124	82,67	BS
		15	12	16	5	0	0	145	96,67	BS
		16	9	22	2	0	0	139	92,67	BS
		17	7	16	7	3	0	126	84,00	BS
		18	18	13	1	0	0	145	96,67	BS
Jumlah		171	293	93	27	10	237	87,92	BS	

Sumber : Hasil pengolahan data, 2015

Ket : B = Baik

BS = Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap lingkungan kerja secara keseluruhan baik sekali, hal itu dapat dilihat dari persentase keseluruhan sebesar 87,92%.

b) Produktivitas Kerja Guru

1. Definisi Operasional Produktivitas Kerja Guru

Data mengenai Produktivitas kerja guru diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 18 aitem pertanyaan yang mengacu pada 4 kompetensi guru, yang mana kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. jawaban responden tentang produktivitas kerja guru digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi tanggapan Responden
Mengenai Produktivitas Kerja Guru

No	Tanggapan	Frekuensi	Jml Skor	%
1	Sangat Setuju	217	1085	36.54
2	Setuju	334	1336	56.22
3	Ragu-ragu	37	111	6.22
4	Tidak Setuju	5	10	0.85
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	0.17
	Total	594	2546	100
	Nilai indeks maksimum		2700	
	Presentase skor total		94.30	
	Kategori		Sangat Baik	

Sumber : Hasil pengolahan data, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah skor jawaban responden adalah 2546. Total frekuensi jawaban responden dari 18 aitem pernyataan mengenai produktivitas kerja guru sebanyak 594 dan skor maksimum jika semua responden menjawab sangat setuju adalah 2700. Semakin banyak responden menjawab sangat setuju, menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap produktivitas kerja guru semakin baik.

Dari hasil jawaban responden, dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap produktivitas kerja guru tergolong baik sekali dengan

jumlah jawaban setuju dari 18 aitem sebanyak 334 dengan skor 1336. Hal ini berarti total jawaban setuju mencapai 56.22% dari total semua jawaban yang diberikan responden. Sedangkan jawaban sangat setuju berjumlah 217 dengan skor 1085 dan persentase 36.54%, jawaban ragu-ragu 37 dengan skor 111 dan persentase 6,22%, jawaban tidak setuju 5 dengan skor 10 dan persentase 0.85%, jawaban sangat tidak setuju 1 dengan skor 1 dan persentase 0.17%. Berdasarkan pada pengkategorian, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap produktivitas kerja guru tergolong baik sekali, hal itu dapat dilihat dari hasil presentasi skor total sebanyak 94.30%.

2. Indikator Produktivitas Kerja Guru

Penentuan indikator produktivitas kerja guru mengacu pada kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. yang mana kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. dari keempat kompetensi tersebut dapat diambil beberapa indikator diantaranya adalah Pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, kepribadian yang tegas, kepribadian yang stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mampu

berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan tenaga kependidikan, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar, mampu menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah, mampu menggunakan media dan sumber dalam mengajar.

3. *Blueprint* Angket Produktivitas Kerja Guru

Tabel 4.7

Blueprint Angket Produktivitas Kerja Guru

No	Indikator	No Aitem	Jawaban					Jml skor	%	Kriteria
			5	4	3	2	1			
1	Kompetensi Pedagogik									
a.	Pemahaman peserta didik	1	13	19	1	0	0	142	94,67	BS
		2	13	20	0	0	0	145	96,67	BS
b.	Perancangan & pelaksanaan pembel	3	14	19	0	0	0	146	97,33	BS
		4	14	19	0	0	0	146	97,33	BS
c.	Evaluasi hasil belajar	5	14	16	3	0	0	143	95,33	BS
		6	12	14	6	1	0	135	90,00	BS
d.	Pengembangan potensi siswa	7	10	14	6	2	1	129	86,00	BS
2	Kompetensi Kepribadian									
a.	Kepribadian tegas	8	12	20	1	0	0	141	94,00	BS
b.	Kepribadian stabil	9	9	22	2	0	0	135	90,00	BS
c.	Kepribadian dewasa	10	10	22	1	0	0	139	92,67	BS
d.	Kepribadian arif	11	14	16	2	1	0	142	94,67	BS

3	Kompetensi Sosial									
a.	Berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik	12	16	13	4	0	0	144	96,00	BS
b	Berkomunikasi dan bergaul dengan sesama pendidik	13	11	20	2	0	0	141	94,00	BS
c	Berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan	14	11	19	2	1	0	139	92,67	BS
d	Berkomunikasi dan bergaul dengan orang tua/wali peserta didik	15	8	21	4	0	0	136	90,67	BS
e	Berkomunikasi dan bergaul dengan masyarakat sekitar	16	10	23	0	0	0	142	94,67	BS
4	Kompetensi Profesional									
a	Menguasai bidang studi kurikulum sekolah	17	12	21	0	0	0	144	96,00	BS
b	Menggunakan media dan sumber dalam mengajar	18	14	16	3	0	0	143	95,33	BS
Jumlah			217	334	37	5	1	2532	93,78	BS

Sumber : Hasil pengolahan data, 2015

Ket : B = Baik

BS =Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap produktivitas kerja guru secara keseluruhan baik sekali, hal itu dapat dilihat dari persentase keseluruhan sebesar 93.78%.

c) Hubungan Antara Lingkungan Kerja dengan Produktivitas Kerja Guru di MAN 7 Jombang

Pengelolaan data dimulai dengan penskoran skala dan tabulasi data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil korelasi Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja Guru

Correlations

		Lingkungan Kerja	Produktivitas Kerja Guru
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	1	.034
	Sig. (2-tailed)		.850
	N	33	33
Produktivitas Kerja Guru	Pearson Correlation	.034	1
	Sig. (2-tailed)	.850	
	N	33	33

Dari tabel 4.5 diatas diperoleh harga koefisien korelasi positif sebesar 0,034, dengan signifikansi sebesar 0,850. Hal ini berarti Harga koefisien korelasi pada tabel diatas sebesar 0,034 jika dibandingkan pada

tabel interpretasi koefisien korelasi yang tercantum pada bab 3 maka disimpulkan bahwa antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru memang memiliki korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah.

C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru di MAN 7 Jombang.

Ho: Tidak ada hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru di MAN 7 Jombang.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji statistic non parametric, yaitu korelasi “*product moment*” untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka Ho diterima, artinya tidak ada hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru di MAN7 Jombang. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka Ho ditolak, artinya ada hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru di MAN7 Jombang.

Dari pengumpulan data yang diambil dari subjek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-reabilitas, maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini juga menggunakan program SPSS 16.0. Adapun rangkuman hasil uji SPSS dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Rangkuman hasil uji hipotesis

Variabel	Korelasi	Signifikansi	Hasil
Lingkungan Kerja	0,034	0,850	Tidak
Produktivitas Kerja Guru		$P > 0,05$	Terbukti

Dari data tabel 4.5 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,850 karena nilai signifikansi $p > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan terjadinya produktivitas kerja guru.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment*, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru di MAN 7 Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,850 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan

kerja dengan produktivitas kerja guru di MAN 7 Jombang ditolak. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,034. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru di MAN 7 Jombang, namun hubungan itu sangat lemah. Maka kedua variabel mempunyai hubungan yang bersifat positif (+) dan berbanding lurus. Artinya semakin baik lingkungan kerja di sekolah akan diikuti dengan semakin baik pula produktivitas kerja guru dalam mewujudkan tujuan sekolah.

Jika dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, seperti yang telah disajikan pada BAB II, yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif akan menjadi motivasi bagi seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan juga dapat memicu ketenangan dalam menjalankan tugas yang telah dibebankan kepadanya, oleh sebab itu perhatian sebuah pemimpin lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sangatlah diperlukan.

Peningkatan produktivitas kerja erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana memotivasi karyawan, bagaimana pengawasan dilakukan, dan bagaimana cara mengembangkan budaya kerja yang efektif dan efisien serta bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, agar karyawan dapat dan mau bekerja optimal dan sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan lembaga.

Sedangkan dalam penelitian kali ini lingkungan kerja terbukti memiliki hubungan dengan produktivitas kerja guru, namun hubungan tersebut sangat lemah atau rendah sehingga hubungan tersebut diabaikan dan dianggap tidak mempunyai hubungan.

Jadi hasil dari penelitian tentang hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jombang, dengan menggunakan metode kuantitatif ini menunjukkan hasil tidak adanya hubungan antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja guru. Hal tersebut terjadi karena ada kemungkinan para guru memiliki kompetensi yang baik sehingga para guru memiliki produktivitas kerja yang baik pula. Maka lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh besar yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja guru.